

ABSTRAK

ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI Studi Kasus : Pada PT. Mitra Kumkang Shoe

Sunaryo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi sudah tepat, dan juga untuk mengetahui apakah biaya produksi terkendali.. Data yang diteliti adalah anggaran biaya produksi pada PT Mitra Kumkang Shoe Tangerang dan data biaya produksi pada tahun 1997.

Untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi pada PT. Mitra Kumkang Shoe sudah tepat, yaitu dengan membandingkan antara langkah-langkah tersebut dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Berdasarkan analisis, langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi pada PT Mitra Kumkang Shoe Tangerang sudah tepat, karena sudah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Untuk mengetahui apakah biaya produksi PT Mitra Kumkang Shoe Tangerang sudah terkendali yaitu dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya yang sesungguhnya. Apabila terjadi selisih, baik menguntungkan atau merugikan tetapi masih di bawah batas toleransi sebesar 5% dikatakan terkendali. Sedangkan untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih biaya produksi yang terdiri dari analisis biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Berdasarkan hasil analisis selisih diketahui bahwa selisih antara anggaran dan realisasi terdapat selisih merugikan sebesar Rp 40.378.441,9 atau 4,878 % yang disebabkan oleh selisih biaya bahan baku Rp. 40.357.279,8 atau 4,866 %, selisih biaya tenaga kerja langsung Rp.18.183 atau 0,0096%, dan selisih biaya overhead pabrik Rp.2952,1 atau 0,0025 %.

Karena ketiga selisih tersebut kurang dari 5% maka biaya produksi PT.Mitra Kumkang Shoe dapat dikatakan terkendali.

ABSTRACT

BUDGETING AS A MEANS TO CONTROL PRODUCTION COST Case Study at PT. Mitra Kumkang Shoe Tangerang

Sunaryo
Sanata Dharma University
Yogyakarta 1999

The aim of this research is to find out whether the arrangement of the production cost budget has been appropriate, and whether the production cost of PT. Mitra Kumkang Shoe are controlled well. The data investigated are the production cost of the year 1997 and its production cost budget.

To find out whether the arrangement of the production cost budget of PT. Mitra Kumkang Shoe was appropriate the company's production cost budget is compared with the theory.

Based on the analysis the arrangement of PT. Mitra Kumkang Shoe production cost budget has been appropriate because in line with current theory of production cost budgeting.

To find out whether the company's production cost is controlled well the analysis is done by comparing budgeted figures and the actual result. If there is a difference, profit or loss, but below the tolerance limit of 5% the production cost have been under control. To find out the cause of any differences the analysis used production cost analysis of raw materials, direct labor and factory overhead cost.

The data analysis shows that there was a negative difference of Rp. 40.378.411,9 or 4,878% (raw materials Rp. 40.357.279,8 or 4,866%, direct labor cost Rp. 18.183 or 0,0096% and factory overhead Rp. 2952,1 or 0,0025%).

In conclusion, the production cost of PT. Mitra Kumkang Shoe Tangerang may be said to have been controlled well.